

ABSTRAK

Amelia Saleh Putri (01024210019)

PERANCANGAN INDOOR OUTDOOR JAKARTA CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN SPATIAL QUALITY

(162 halaman : 94 gambar)

Jakarta Creative Hub merupakan sebuah fasilitas yang dihadirkan sebagai wadah bagi para pelaku UMKM di wilayah Jakarta yang bergerak di bidang industri kreatif. Sebagai pusat kreativitas, tempat ini dirancang untuk mendukung produktivitas pelaku usaha dalam belajar, membangun, dan mengembangkan bisnis, sekaligus mendorong kolaborasi di antara komunitas kreatif. Permasalahan *Jakarta Creative Hub* saat ini adalah lingkup ruang kerjanya yang masih kurang dalam memberikan stimulasi, baik dalam segi visual, bentuk, maupun warna dimana hal tersebut berpotensi mengurangi motivasi dan kenyamanan ruang. Lingkup ruang kerja yang berada pada sebuah gedung perkantoran tanpa ruang terbuka juga menjadi salah satu permasalahan terkait pekerja kreatif yang memiliki tingkat stres dan sensitivitas yang tinggi. Selain itu, eksistensi *Jakarta Creative Hub* juga masih terbatas di kalangan pelaku industri kreatif, dan belum cukup dikenal oleh masyarakat umum secara luas.

Penelitian pada topik perancangan *Jakarta Creative Hub* dengan pendekatan *spatial quality* ditujukan untuk menguji keberhasilan hasil perancangan *Jakarta Creative Hub* dalam rangka membangun ruang kreatif yang mendukung stimulasi, kreativitas, dan kolaborasi. Penggunaan pendekatan *spatial quality* dalam perancangan pusat kreatif ini bertujuan untuk mengoptimalkan setiap fungsi ruang pada *Jakarta Creative Hub* dengan lima aspek, yaitu *source of stimulation*, *knowledge processor*, *social dimension*, *organizational culture*, dan *process enabler*.

Dengan menggunakan konsep perancangan yang bernama *bale ria*, yaitu sebuah ruang kreatif tempat para UMKM berkumpul untuk berinteraksi dalam aktivitas kreatif dengan suasana keceriaan yang penuh semangat dan energi. Menggunakan konsep *collaboration*, *cultural*, dan *connecting* dalam mencerminkan tiga pilar utama dalam mendukung perkembangan ekosistem kreatif di Jakarta. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perancangan proyek *Jakarta Creative Hub* dengan pendekatan *spatial quality* dalam menciptakan sebuah ruang kreatif yang menjadi wadah bagi para pekerja kreatif dapat mengembangkan bisnisnya dalam semangat kolaborasi dan inovasi.

Kata Kunci: *Jakarta Creative Hub*, *Spatial Quality*, *Indoor Outdoor*, UMKM

Referensi: 20 referensi (1958-2024)

ABSTRACT

Amelia Saleh Putri (01024210019)

INDOOR OUTDOOR DESIGN OF JAKARTA CREATIVE HUB WITH A SPATIAL QUALITY APPROACH

(162 pages : 94 images)

Jakarta Creative Hub is a facility established as a platform for UMKM in Jakarta engaged in the creative industry. As a center for creativity, it is designed to support entrepreneurs in learning, building, and growing their businesses, while fostering collaboration within the creative community. One of the main issues faced by Jakarta Creative Hub in its spatial design, which lacks stimulation in terms of visual elements, form, and color, potentially reducing users motivation and comfort. Moreover, the workspace is currently situated within an office building with no access to open space, which can caused problem for creative workers who are highly sensitive and stress. Additionally, the existence of Jakarta Creative Hub remains relatively unknown to the general public and is still mostly recognized only among creative industry players.

This study on the design of Jakarta Creative Hub with a spatial quality approach aims to evaluate how well the design supports creative space that enhances stimulation, creativity, and collaboration. The application of the spatial quality approach in this creative center focuses on optimizing the function of each space based on five key aspects, source of stimulation, knowledge processor, social dimension, organizational culture, and process enabler.

The design concept adopts the idea of Bale Ria—a joyful, energetic creative space where UMKM gather to interact and engage in creative activities. This is complemented by the core values of collaboration, cultural identity, and connecting, which represent the three main pillars that support the development of a sustainable creative ecosystem in Jakarta. The outcome of this study aims to describe the design of Jakarta Creative Hub using the spatial quality approach in creating a creative environment that serves as a platform for creative workers to grow their businesses in a spirit of collaboration and innovation.

Keywords: Jakarta Creative Hub, Spatial Quality, Indoor-Outdoor, UMKM

References: 20 references (1958–2024)